

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya. Yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dengan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistic* (menyeluruh).¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Arrosyidin Pabelan, Kelurahan Pancuranmas, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 Maret 2013 sampai 18 April 2013.

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, cet. XIV, 2001), hlm.4.

C. Sumber Penelitian

Data adalah serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.² Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni yang hanya berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.³

Menurut sumber datanya, sumber data penelitian dapat dibedakan ke dalam dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer, yaitu:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- b. Sunandar selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Arroseyidin Pabelan Pancuranmas Magelang.
- c. Syaniyah Musyarofah selaku guru pengampu Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Arroseyidin Pabelan Pancuranmas Magelang.

²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 84.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet ke-10, hlm. 23.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308-309

- d. Peserta didik kelas VIII.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

 - a. Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Arroseyidin Pabelan Pancuranmas Magelang.
 - b. Data tentang pembelajaran mata pelajaran Biologi pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Arroseyidin Pabelan Pancuranmas Magelang.
 - c. Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karena mengingat adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus.⁶

Oleh karena itu, sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yang berjudul Analisis Standar Proses Pembelajaran Biologi Kelas VIII di MTs Ma'arif Arroseyidin Pabelan Pancuranmas Secang Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013. Maka penelitian ini lebih difokuskan pada beberapa hal, yaitu: Bagaimana proses pembelajaran

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 396.

mata pelajaran Biologi kelas VIII di MTs Ma'arif Arrosyidin Pabelan Pancuranmas Secang Magelang dan apakah sudah sesuai dengan standar proses dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran ini materi yang dikhususkan yaitu sistem pernapasan, adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Biologi kelas VIII di MTs Ma'arif Arrosyidin sebagai berikut:

Tabel 3.1 SKKD Kelas VIII Semester 2⁷

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Mengaitkan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan dan struktur dan fungsi organ pada tumbuhan	5.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan, serta hama penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari 5.2 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan 5.3 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan energi pada tumbuhan hijau
6. Mengaitkan hubungan antara struktur dan fungsi	6.1 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan vertebrata

⁷Sumarwan dkk, *Sains Biologi untuk SMP kelas VIII* (semester 1), (Jakarta: Erlangga, 2004)

<p>beberapa sistem organ pada manusia dan vertebrata dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat</p>	<p>serta hubungannya dengan kesehatan</p> <p>6.2 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p> <p>6.3 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan vertebrata serta hubungannya dengan kesehatan</p> <p>6.4 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p> <p>6.5 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p> <p>6.6 Mendeskripsikan sistem syaraf dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan</p>
--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Mengenai sumber empirik, penulis menggunakan beberapa teknik penelitian sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara dan dokumentasi.⁸ Antara lain:

1. Observasi/pengamatan

Metode observasi yang digunakan peneliti adalah metode observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan pembelajaran yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengulas dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti.¹⁰ Seperti yang dikemukakan oleh Patton dan Nasution (1988), menurutnya dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 330

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm. 66

¹⁰S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000, hlm.158.

atau menyeluruh, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif, peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi dan situasi MTs Ma'arif Arrosyidin Magelang, baik fisik, atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dalam penelitian ini, dan metode ini juga digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar, termasuk metode dan sistem pembelajaran yang digunakan di MTs Ma'arif Arrosyidin Magelang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹²

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm. 67-68

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm. 72

langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung.¹³ Metode ini merupakan alat pengumpulan data dengan cara menggunakan sejumlah pertanyaan lisan kepada informan atau responden untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹⁴Peneliti menggunakan tehnik ini untuk mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah, peserta didik dan pendidik mata pelajaran biologi tentang hal yang berkaitan dengan pengelolaan pengajaran pendidik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini merupakan metode untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik itu data berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen MTs Pabelan. Dokumen yang dimaksudkan

¹³Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, Cet.VIII, 1998), hlm. 104.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm. 73

disini bisa berbentuk gambar dan tulisan yaitu foto, sejarah/profil sekolah, biografi dan lain-lain.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana data dianalisis dengan metode deskriptif analisis non statistic yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dengan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistic* (menyeluruh). Yang meliputi cara berfikir induktif, yaitu penulis dalam meneliti dimulai dari fakta empiris.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm. 82

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Hal ini juga sesuai dengan S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* mengemukakan bahwa analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, teknik analisis data adalah cara atau proses menyusun data melalui angket, wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi kedalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis data *Miles and Huberman*, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

¹⁷S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 126

¹⁸Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) hlm, 96

hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹

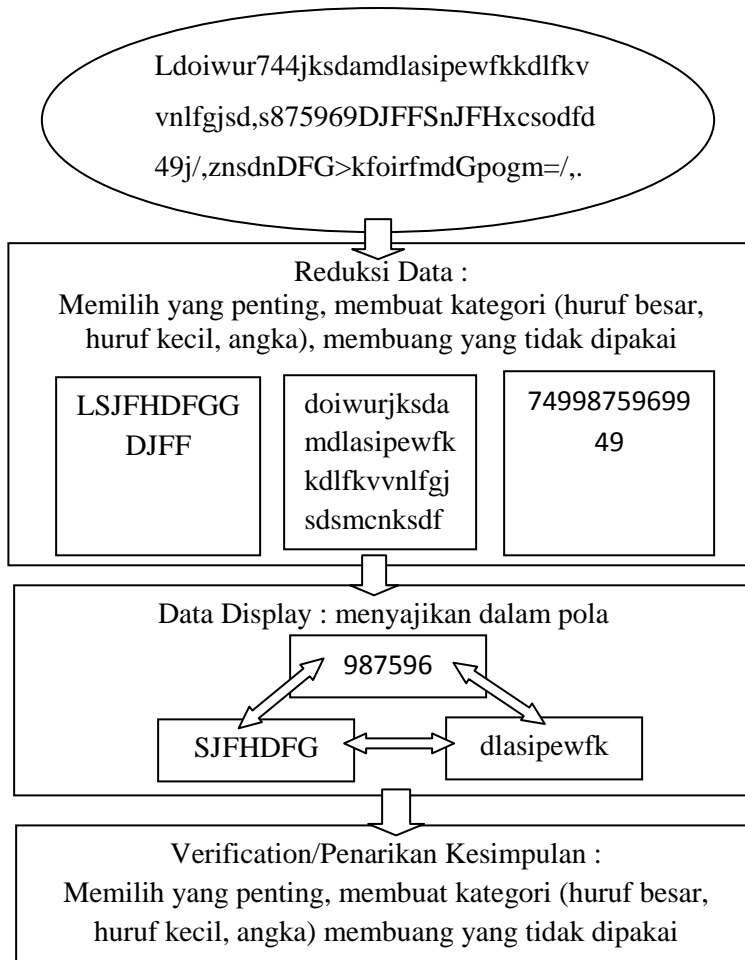
Begitu pula dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.²⁰ Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka data perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Biologi kelas VIII di MTs Ma'arif Arrosyidin Pabelan Pancuranmas Magelang, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka mulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data. Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338

²⁰S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, hlm. 129.

Catatan Lapangan



Gambar 3.1 Ilustrasi: Reduksi data, display data dan verifikasi/penarikan kesimpulan²¹

²¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2010)hlm. 340

2. Display Data (penyajian data)

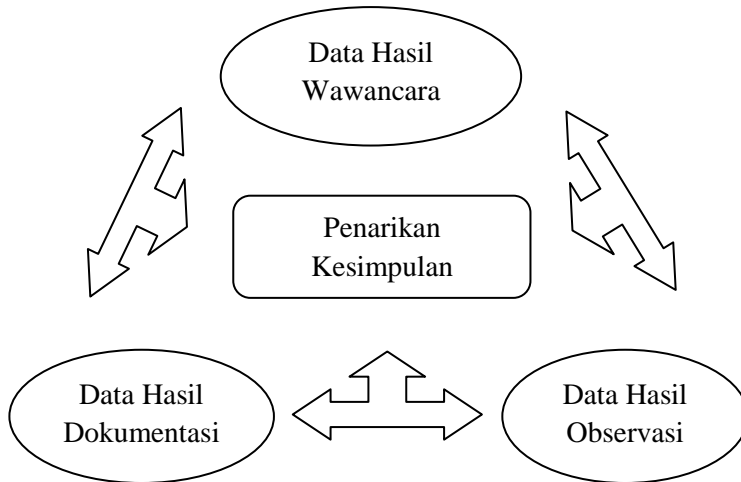
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain dalam bentuk teks naratif mendisplaykan data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, matrik atau *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data kuat yang lain.²²

Adapun skema model triangulasi untuk penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hlm. 99



Gambar 3.2 Ilustrasi Penarikan Kesimpulan²³

Dari skema di atas dapat diketahui bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan ketiga data yang diperoleh, yakni data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dari penjelasan di atas, maka langkah penarikan kesimpulan ini dapat dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada analisis standar proses pembelajaran Biologi kelas VIII di MTs Ma'arif Arrosyidin Pabelan Pancuranmas Secang Magelang dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 401-402